



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kelurahan Keparakan Dorong Perajin Jamu Tetap Eksis



Pelatihan pembuatan jamu tradisional yang digelar di Kelurahan keparakan, Kamis (25/5).

MERGANGSAN—Untuk mengembalikan kejayaan Keparakan sebagai sentra perajin jamu, Pemerintah Kelurahan Keparakan menggelar pelatihan kepada sejumlah perajin jamu yang sudah lama berjualan.

mendapatkan pelatihan dari praktisi yang sudah berpengalaman.

Lurah Keparakan, Mergangsan, Yusuf Ahbari mengatakan jajarannya ingin mempertahankan semangat para perajin jamu sekaligus mengembalikan era kejayaan Keparakan sebagai sentra perajin jamu di Kota Jogja yang kini mulai memudar. Program ini berdasarkan usulan dari sejumlah warga.



Gandeng Gandeng

"Kami terus mendorong para perajin jamu untuk tetap eksis, sekaligus melanjutkan semangat warisan bangsa yang menjadikan jamu sebagai obat untuk penyembuhan berbagai penyakit," katanya saat ditemui *Harian Jogja*, Kamis (1/6).

Dalam pelatihan yang diselenggarakan pada Kamis (25/5), Pemerintah Kelurahan Keparakan mengundang Ndaru, salah seorang praktisi yang berpengalaman membuat jamu instan. Ada juga Joni Wijanarko yang berpengalaman dalam membuat jamu kerkop. Para tentor inilah yang memberikan pelatihan sekaligus praktik pembuatan jamu.

Tak hanya melihat, para peserta juga mencoba mempraktikkan materi yang diberikan dengan bahan yang disediakan.

Menurut Yusuf, dengan memberdayakan perajin jamu akan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap obat-obat kimia. "Kami mencoba membangkitkan atau mengaktifkan potensi yang ada di Kelurahan Keparakan sebagai pengobatan alternatif selain obat kimia," katanya.

Terdapat sejumlah potensi yang dimiliki Kelurahan Keparakan. Sejauh ini, warga telah banyak menanam tanaman obat untuk kesehatan seperti jahe dan kencur di rumah masing-masing. Dirinya berharap dengan adanya pelatihan ini bisa mengembangkan dan memberi pemahaman kepada perajin jamu dan masyarakat secara luas tentang cara mengolah tanaman obat yang memiliki manfaat bagi kesehatan sekaligus membuat jamu di Keparakan bisa eksis kembali. (CH22)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Keparakan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005